

**PENGARUH CSR DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG
KONSUMSI DI BEI 2021-2024**

¹Nafillah Rahmadiyanti, ²Lilis Lasmini, ³Dian Purwandari
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

¹ak22.nafillahrahmadiyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id,

²lilislasmini@ubpkarawang.ac.id, ³dianpurwandari@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This study is directed toward examining the interrelation between CSR and environmental performance with the level of profitability in manufacturing entities within the consumer goods sector listed on the BEI during the 2021–2024 period. A quantitative approach is employed through both descriptive and verificative methods to yield a measurable empirical portrayal. Secondary data are utilized, derived from annual reports, sustainability reports, and PROPER reports as the primary informational foundation. The data processing procedure is conducted using the Partial Least Square (PLS) technique, assisted by the SmartPLS 4 software. The study reveals a negative and statistically significant influence of CSR on profitability, whereas environmental performance exhibits a positive yet non-significant association with profitability. This circumstance reflects that the enactment of CSR within a short-term horizon tends to exert a suppressive effect on the firm's earnings generation, while the contribution of environmental performance has not yet been capable of delivering a substantial impetus toward profitability enhancement. In a comprehensive sense, CSR and environmental performance have not assumed a predominant role as principal determinants in shaping corporate profitability.

Keywords: CSR, environmental performance, profitability, ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan terhadap keterkaitan antara tanggung jawab sosial perusahaan CSR serta performa lingkungan dengan tingkat profitabilitas pada entitas manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI periode 2021–2024 menjadi fokus dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui metode deskriptif sekaligus verifikatif guna memperoleh gambaran empiris yang terukur. Data sekunder dimanfaatkan, bersumber dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan PROPER sebagai basis informasi. Proses pengolahan data dilakukan dengan teknik PLS berbantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Penelitian memperlihatkan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari CSR terhadap profitabilitas, sementara kinerja lingkungan menunjukkan arah positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut merefleksikan bahwa implementasi CSR dalam jangka pendek berpotensi menekan perolehan laba perusahaan, sedangkan kontribusi kinerja lingkungan belum mampu memberikan

dorongan yang substansial terhadap peningkatan profitabilitas. Secara komprehensif, CSR dan kinerja lingkungan belum menempati posisi dominan sebagai determinan utama dalam pembentukan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: CSR, kinerja lingkungan, profitabilitas, ROA

A. Pendahuluan

Peningkatan yang konsisten dari waktu ke waktu tercermin pada sektor industri manufaktur di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, di mana keberadaannya berperan strategis dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional (Badan Pusat Statistik, 2024). Meski memiliki peran penting, sektor ini menjadi penyumbang besar terhadap pencemaran lingkungan dan emisi karbon yang menjadi tantangan keberlanjutan (Ni Kadek Ayu Dinda Dewi, 2025). Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan antara fokus meningkatkan profitabilitas dan tuntutan publik terhadap tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap lingkungan (Santi & Maita Putri, 2024). Fenomena dimana beberapa perusahaan manufaktur yang sudah menerapkan program keberlanjutan justru mengalami perubahan profitabilitas menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori

dengan praktiknya (Mochammad Fauzan Adhima, 2021).

Selain itu, isu lingkungan di Indonesia semakin memburuk karena munculnya berbagai kasus pencemaran yang melibatkan sektor industri. Salah satu kasus yang menarik perhatian masyarakat terjadi di Provinsi Banten, dimana ditemukan adanya paparan limbah radioaktif di area Perumahan Batan Indah, Serpong. Area tersebut berdekatan dengan kawasan industri serta laboratorium nuklir (Tempo, 2021). Kasus ini menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur yang tidak memperhatikan lingkungan bisa menyebabkan masalah bagi masyarakat, kesehatan, dan nama baik perusahaan (Rizki Wigiarni Santoso Chandra, 2023). Oleh karena itu, penerapan CSR dan peningkatan kinerja lingkungan menjadi faktor penting bagi perusahaan manufaktur dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat juga mempertahankan profitabilitas, terutama di tengah

meningkatnya permintaan terhadap keberlanjutan dan transparansi (Ningrum et al., 2024).

Secara teori, penelitian ini didasarkan pada konsep kinerja lingkungan, CSR, dan profitabilitas berkaitan satu sama lain dalam kerangka keberlanjutan perusahaan. Kinerja lingkungan menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu mengendalikan dampak operasionalnya terhadap lingkungan berdasarkan prinsip pengelolaan lingkungan berkelanjutan (Sartika Putri & Aji, 2025). CSR diterapkan dengan dasar teori stakeholder, dimana perusahaan wajib memenuhi ekspektasi masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait agar tetap memiliki kepercayaan sosial dari masyarakat (Saputri et al., 2024). Dari segi aturan, kinerja lingkungan dan CSR perusahaan di Indonesia mengacu pada peraturan terbaru seperti UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, UU No. 40 Tahun 2007 yang menyangkut kewajiban CSR, serta Peraturan Menteri LHK No. 1 Tahun 2021 yang menjelaskan panduan pelaksanaan PROPER sebagai alat evaluasi kinerja lingkungan.

Ketentuan ini dipertegas melalui regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan entitas usaha untuk menyusun sustainability report secara periodik sebagai bagian dari komitmen pelaporan berkelanjutan (Djarmika et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas. Penelitian oleh (Ningrum et al., 2024) tentang pengaruh kinerja lingkungan dan CSR memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas. Pada penelitian (Shofia et al., 2021) menemukan kinerja lingkungan berdampak positif terhadap profitabilitas karena meningkatkan efektivitas dan reputasi perusahaan. Namun, temuan tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Baderi et al., 2024) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak selalu bisa memberikan dampak finansial yang besar, karena biaya untuk menerapkan program lingkungan cenderung sangat tinggi.

Di sisi lain, hasil penelitian terkait CSR juga beragam, penelitian (Anita Erari & Fitri Nurjanah, 2021)

menunjukkan bahwa CSR terbukti meningkatkan profitabilitas melalui peningkatan kepercayaan publik. Namun, penelitian (Musfirati et al., 2021) yang menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan kontribusi langsung terhadap profitabilitas dalam jangka pendek. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara CSR, kinerja lingkungan, dan profitabilitas masih belum jelas. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakpastian bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang tepat terkait penerapan program keberlanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan kejelasan mengenai pengaruh CSR dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam sejauh mana upaya berkelanjutan keberlanjutan perusahaan, baik melalui peningkatan CSR, maupun penerapan Kinerja Lingkungan, mampu berkontribusi pada pencapaian profitabilitas. Disamping itu, penelitian ini bertujuan guna menyajikan bukti empiris yang dapat menjadi dasar penambilan

keputusan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan terkait efektivitas program keberlanjutan terhadap kinerja keuangan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi Corporate Social Responsibility (CSR), kinerja lingkungan, dan profitabilitas, sedangkan pendekatan verifikatif bertujuan menguji pengaruh CSR dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas 70 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2021–2024, (2) mengikuti program PROPER secara berturut-turut selama periode penelitian, (3) menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta (4) memperoleh laba selama periode

penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel, sehingga dengan empat tahun pengamatan diperoleh 100 observasi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan dokumen PROPER yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan standar GRI 2021 yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER dengan skala 1–5, mulai dari hitam hingga emas. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan laba bersih terhadap total aset perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, evaluasi model pengukuran (outer model), evaluasi model struktural (inner model), dan pengujian hipotesis untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

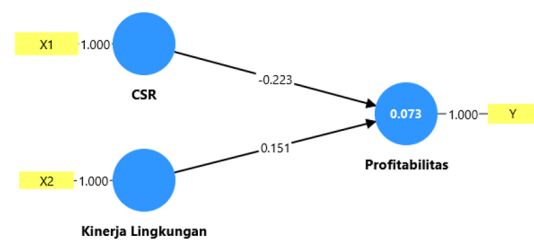
Hasil Penelitian

Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Tahap ini bertujuan guna menguji validitas dan realibilitas melalui penerapan outer model, yang mencakup uji reliabilitas, serta validitas konvergen.

Convergent Validity

Uji konvergen, digunakan untuk melihat korelasi antara indikator dan skor konstruk. Indikator dinyatakan valid jika nilai korelasinya $> 0,7$ dan tidak valid apabila $> 0,7$.



Gambar 1. Outer Model

Sumber : Data diolah dengan Smart PLS 4

Tabel 1. Convergent Validity

	X1	X2	Y
X1.1	1.000		
X2.1		1.000	
Y1			1.000

Sumber : Data diolah dengan Smart PLS 4

Nilai keterkaitan antar butir yang melampaui ambang 0,7 mengindikasikan kecukupan derajat keabsahan pada tiap indikator variabel, sebagaimana tersaji dalam Tabel 1. Dengan terpenuhinya kriteria tersebut, kelayakan data dalam penelitian ini dapat di

pertanggungjawabkan untuk ditindaklanjuti ke tahap pengujian yang lebih mendalam.

Uji Model Struktural (Inner Model) Koefisiensi Determinan (R^2)

Tabel 2. R-Square

	R - Square	R-Square Adjusted
Profitabilitas	0.073	0.054

Sumber : Data diolah peneliti 2026

Sebesar 7,3% keragaman pada profitabilitas mampu diterangkan oleh konstruk yang digunakan, yaitu CSR dan kinerja lingkungan, yang ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (R -Square/ R^2) sebesar 0,073. Sementara itu, proporsi dominan lainnya, yakni 92,7%, merefleksikan adanya determinan eksternal di luar cakupan model penelitian yang turut memengaruhi profitabilitas. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,054, yang mengisyaratkan bahwa daya jelaskan model mengalami reduksi menjadi 5,4% setelah memperhitungkan kompleksitas variabel yang dianalisis.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
CSR -> Profitabilitas	-0.223	-0.210	0.099	2.246	0.025
Kinerja Lingkungan -> Profitabilitas	0.151	0.142	0.094	1.602	0.109

Sumber : Data diolah peneliti 2026

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Corporate Social

Responsibility (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar -0,223, nilai t-statistic sebesar 2,246 yang lebih besar dari 1,96, serta p-value sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas CSR cenderung menurunkan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pelaksanaan program CSR memerlukan biaya yang cukup besar sehingga mengurangi laba perusahaan, terutama dalam jangka pendek. Selain itu, manfaat dari kegiatan CSR umumnya bersifat jangka panjang, seperti peningkatan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, dan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas belum dapat dirasakan secara langsung pada periode penelitian.

Sementara itu, kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,151, nilai t-statistic sebesar 1,602 yang lebih kecil dari 1,96, serta p-value sebesar 0,109 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja lingkungan perusahaan cenderung meningkatkan

profitabilitas, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Kondisi ini dapat disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi standar lingkungan dan mempertahankan peringkat PROPER yang baik, sehingga manfaat ekonomi yang diperoleh belum mampu meningkatkan laba secara signifikan. Selain itu, sebagian investor dan konsumen masih lebih mempertimbangkan aspek keuangan dibandingkan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan, sehingga kontribusi kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan belum terlihat secara nyata.

Pembahasan

Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas

Keadaan di mana tingkat keuntungan perusahaan mengalami penyusutan dalam waktu dekat terlebih dahulu dipahami sebagai konsekuensi dari meningkatnya intensitas tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Dengan demikian, relasi yang teridentifikasi menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara negatif dan

bermakna oleh aktivitas CSR. Fenomena ini terefleksi dalam Tabel 5 yang menampilkan koefisien bernilai -0.223, disertai t-statistic sebesar 2.246 yang melampaui ambang 1.96 serta p-value 0.025. Temuan ini berkorespondensi dengan kajian terdahulu yang menegaskan bahwa CSR tidak senantiasa memberikan akselerasi terhadap profitabilitas dalam periode jangka pendek.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Dampak terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ditemukan belum menunjukkan kekuatan yang berarti, meskipun terdapat kecenderungan arah yang menguntungkan. Fenomena ini terefleksi dalam Tabel 5 yang menampilkan koefisien bernilai 0.151, disertai t-statistic sebesar $1.602 < 1.96$ serta p-value $0.109 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa perbaikan citra korporasi yang lahir dari praktik yang bertanggung jawab secara baik belum sepenuhnya berkonversi menjadi peningkatan keuntungan finansial. Hal ini disebabkan oleh biaya pengelolaan lingkungan yang cukup besar serta rendahnya perhatian stakeholder terhadap isu lingkungan. Dengan

demikian, kinerja lingkungan belum menjadi faktor utama terhadap peningkatan profitabilitas.

D. Kesimpulan

Ditunjukkan oleh hasil riset bahwa penurunan tingkat laba perusahaan justru dipengaruhi secara signifikan oleh tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) pada entitas manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa intensifikasi aktivitas CSR dalam horizon jangka pendek cenderung menggerus profitabilitas akibat besarnya alokasi biaya yang harus ditanggung. Di sisi lain, peningkatan laba perusahaan belum dipengaruhi secara nyata oleh kualitas kinerja lingkungan, meskipun arah pengaruhnya bersifat positif namun tidak signifikan. Dengan demikian, secara komprehensif, profitabilitas belum sepenuhnya ditentukan oleh CSR maupun kinerja lingkungan, melainkan lebih dipengaruhi oleh variabel lain yang memiliki dominasi lebih kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan perlu lebih selektif

dan strategis dalam mengelola aktivitas CSR agar tidak hanya berorientasi pada pemenuhan tanggung jawab sosial, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah secara ekonomi dalam jangka panjang. Integrasi program CSR dengan strategi bisnis utama menjadi penting agar manfaat yang dihasilkan dapat lebih optimal. Selain itu, penerapan kinerja lingkungan perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar dampaknya terhadap profitabilitas dapat lebih nyata. Bagi investor, kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas CSR dan kinerja lingkungan belum tentu memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan dalam jangka pendek. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, atau efisiensi operasional guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan

- Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2021.V5.I3.4644>
- Anita Erari, & Fitri Nurjanah. (2021). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bei*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur*.
- Baderi, R. N., Dhea Narulita, F., Salsabela, D., Yovita, M., & Pandin, R. (2024). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pt. Gudang Garam Tbk. *Jambura*, 7(2). www.idx.co.id,
- Dea Elsani, Roza Fitrialis, Tika Rahmadani, Nayla Riska Vania, & Nur Fitriana. (2025). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Profitabilitas Dan Likuiditas Perusahaan Pada Pt. Matahari Departement Store Periode 2023-2024. *Menawan : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(4), 259–269. <https://doi.org/10.61132/Menawan.V3i4.1687>
- Dian Kartika Sari. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Dintan Anisa. (2025). *The Effect Of Green Accounting, Enviromental Performance, And Corporate Social Responsibility (Csr) On Profitability (Empirical Study Of Energy Sector Companies Listed On The Indonesia Stock*.
- Djarmika, G. H., Ningsih, P. T. S., Harsono, B., & Destiani, D. A. (2023). Analisis Implementasi Kebijakan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan Pada Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 182–199. <https://doi.org/10.37012/Ileka.V4i1.1572>
- Fatimah Asyari, Maisyarah, Wildan Syukri, Mawar Putri Octaviani, Muhammad Mirza, & Dewi Noor Alida. (2024). *Tanggung Jawab Hukum Perusahaan Terhadap Kerusakan Lingkungan*.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (Klhk). (2024). *Sk 166 Kandidat Emas Proper 2024*.
- Mochammad Fauzan Adhima. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia*.
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(2), 471. <https://doi.org/10.52362/Jisamar.V5i2.379>
- Navira Hatuwe, I. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responbility Berdasarkan Standar Gri Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).

- <https://doi.org/10.30656/Jak.V12i1>
- Ni Kadek Ayu Dinda Dewi. (2025). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ningrum, S., Hasan, K., & Artikel, R. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun*. 1(9), 835–851. <https://doi.org/10.62335>
- Ningsih, N. W., Nurlaili, N., & Zuliansyah, A. (2022). *Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Ekonomi Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3349. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i3.5466>
- Puspitasari, Y. H. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Nur Fadrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Riska Rahmawati. (2025). *Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Government Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Rizki Wigiarni Santoso Chandra, K. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia* (Vol. 3, Number 4). <http://jurnaltsm.id/index.php/Ejatsm>
- Santi, E., & Maita Putri, V. (2024). *Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Profitabilitas: Pengaruh Aspek Ekonomi, Lingkungan, Dan Social Pada Perusahaan Manufaktur*. 19(1), 53–66. <https://akuntansi.pnp.ac.id/Jam>
- Saputri, M., Kylie Christine Abigail, H., Livana, M., Studai Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, S. (2024). *Penerapan Teori Stakeholder Pada Praktik Corporate Social Responsibility (Csr). Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 461–475. <https://doi.org/10.62017/Wanargi>
- Sartika Putri, E., & Aji, P. (2025). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Tipe Industri, Green Innovation, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Environmental Disclosure Di Perusahaan Manufaktur*. 6, 705.
- Shofia, L., Anisah, N., Pgri, S., & Jombang, D. (2021). *Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan* (Vol. 3, Number 2). Desember. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/jad/issue/view/54>
- Silaban, D. H., Saruksuk, E. R., & Siregar, D. A. (2025). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(4), 360.

- <https://doi.org/10.35145/Bilancia.V9i4.5586>
- Suprianing Arum, L., & Farida. (2023). Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, Material Flow Cost Accountinn (Mfca) Dan Environmental Disclosure Terhadap Sustainable Develop, Emt Goals (Sdgs). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(2), 54–67. <https://doi.org/10.32477/Jkb.V31i2.711>
- Tempo. (2021, February 15). *Temuan Paparan Radioaktif Di Perumahan Batan, Ini Kronologisnya*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/lingkungan/temuan-paparan-radioaktif-di-perumahan-batan-ini-kronologisnya-653263>
- Yandi Suprpto, Felycia, Ricky Novendo, Gillbert Chryshologus, & Ella Triana Wirawan. (2023). Corporate Social Responsibility In International Business: Studi Kasus Di Perusahaan Danone Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(3). <https://doi.org/10.55338/Saintek.V5i1.1103>